

## PENGARUH PANDEMI COVID 19 PADA KUNJUNGAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS BONTOSUNGGU KOTA KABUPATEN JENEPONTO

Andi Tenri Angka<sup>1</sup>; Yenni<sup>2</sup>; Rosita<sup>3</sup>, Arnianti<sup>4</sup>, Lina Fitriani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Email: [anditenriangka121189@gmail.com](mailto:anditenriangka121189@gmail.com)

---

### Abstrak

Kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan dilakukan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar yang ditetapkan. Istilah kunjungan tidak hanya mengandung arti bahwa ibu hamil hanya berkunjung ke fasilitas pelayanan. Dalam situasi pandemi COVID 19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui Pengaruh Pandemi COVID 19 pada kunjungan ibu hamil di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto. **Jenis penelitian** yaitu penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Bontosunggu Kabupaten Jeneponto sebanyak 55 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 dengan nilai p value = 0,007, ada pengaruh sumber informasi pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 dengan nilai p value = 0,006, ada pengaruh kecemasan pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 dengan nilai p value = 0,013. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh pengetahuan, sumber informasi dan kecemasan pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto. **Saran:** Dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Covid-19 perlu adanya dukungan dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada ibu hamil tersebut

Kata Kunci : Pandemi covid 19, pengetahuan, sumber informasi, kecemasan

---

### PENDAHULUAN

Menurut Saifuddin dalam (Risqi Dewi Aisyah, Aida Rusmariana, Dian Mujiati, 2021)., kunjungan antenatal untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan

dalam waktu sebagai berikut: kehamilan trimester pertama (<14 minggu) satu kali kunjungan, kehamilan trimester kedua (14-28 minggu) satu kali kunjungan, dan kehamilan trimester ketiga (28-36 minggu) dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan (Salmah 2006 dalam Risqi Dewi

Aisyah, Aida Rusmariana, Dian Mujiati, 2021) Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Diketahui bahwa janin dalam rahim dan ibunya merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi, sehingga kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan janin (Risqi Dewi Aisyah, Aida Rusmariana, Dian Mujiati, 2021).

*World Health Organization* (WHO) tahun 2016 merekomendasikan pelaksanaan ANC minimal 8 kali bagi setiap ibu hamil sangata dianjurkan untuk mengurangi kematian selama kehamilan maupun saat persalinan. Berbagai penelitian terkait ANC menyatakan bahwa keberhasilan ANC lebih berarti dapat menyelamatkan nyawa atau menurunkan AKI. Melalui ANC, kesempatan untuk menyampaikan edukasi dan promosi kesehatan pada ibu hamil khususnya bisa dilakukan lebih baik. Fungsi suportif dan komunikatif dari ANC tidak hanya mampu menurunkan AKI tapi juga meningkatkan kualitas hidup bagi ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Selain itu, secara tidak langsung kualitas dari pelayanan kesehatan juga ikut meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya, disebutkan bahwa para wanita/ ibu menginginkan kepuasan/ pelayanan yang baik selama ANC. Kepuasan ibu hamil dapat diperoleh dengan menjaga kondisi fisik, sosial, dan kesehatan ibu serta janin (termasuk mencegah atau mengurangi risiko, penyakit yang mungkin diderita, dan kematian), serta memiliki transisi yang efektif saat menuju proses persalinan. Kepuasan bagi wanita hamil merupakan

kunci untuk perubahan/ transformasi ANC sekaligus meningkatkan perkembangan keluarga maupun komunitas (WHO, 2016)

Tantangan bagi negara berkembang dalam dunia kesehatan masih sangat banyak dan terus diusut oleh tim peneliti di bidang kesehatan dari tiap negara. Salah satu tantangan yang cukup riskan adalah mengenai kesehatan reproduksi, anak, ibu, dan bayi yang baru lahir. Analisis DHS (*Demographic and Health Surveys*) pada 31 negara menyatakan bahwa perempuan dengan status pemberdayaan yang tinggi memiliki probabilitas yang lebih tinggi pula untuk menghadiri empat atau lebih kunjungan ANC dan memiliki petugas terlatih saat melahirkan. Di negara Kamboja, perempuan yang tidak melakukan ANC berpotensi enam kali lebih besar untuk mengalami kematian neonatal, yakni dalam kurun waktu 28 hari setelah melahirkan. Meski begitu, negara-negara lain di ASEAN memiliki tingkat jumlah perempuan yang melakukan ANC empat kali atau lebih yang bervariasi, mulai dari 55% hingga 87,8% (UNAIR, 2019)

Data Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 tentang proporsi pemeriksaan kehamilan (K1 dan K4) pada ibu hamil untuk Indonesia yaitu ANC (K1) sebesar 96,1% dan ANC (K4) sebesar 74,1%. Provinsi dengan proporsi ANC (K1) tertinggi yaitu Jawa tengah sebesar 98,8% dan ANC (K4) tertinggi yaitu provinsi DI Yogyakarta sebesar 94,4% sedangkan untuk provinsi dengan proporsi ANC (K1) dan ANC (K4) terendah yaitu Papua dengan ANC (K1) sebesar 66,8% dan ANC (K4) sebesar 43,8%. Untuk provinsi Sulawesi Selatan ANC (K1) sebesar 96,8% dan ANC (K4) sebesar 79,5% (Riset Kesehatan Dasar, 2018)

Data Laporan Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2020 selama pandemi COVID 19 tentang cakupan pelayanan ibu hamil K1 & K4 untuk Indonesia selama masa pandemi yaitu K1 sebesar 96,4% dan K4 sebesar 88,54% dan untuk provinsi Sulawesi Selatan pelayanan ibu hamil K1 sebesar 90,5% dan K4 sebesar 83,4% (Kemenkes 2020)

Laporan Riskesdas Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 sebelum pandemi tentang proporsi pemeriksaan kehamilan (K1 dan K4) pada wanita hamil di Sulawesi Selatan yaitu ANC (K1) sebesar 96,81% dan ANC (K4) sebesar 59,01% dan untuk Kabupaten Jeneponto ANC (K1) sebesar 99,60% dan ANC (K4) sebesar 63,91% (Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Selatan, 2018) sedangkan data kunjungan ibu hamil selama pandemi COVID 19 berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020 persentase cakupan pelayanan K1 & K4 ibu hamil untuk Sulawesi Selatan yaitu K1 sebesar 97,09% dan K4 sebesar 87,62% sedangkan untuk Kabupaten Jeneponto yaitu K1 sebesar 95,47% dan K4 sebesar 84,01% (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020)

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Bontosunggu tahun 2019 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 425 ibu hamil dan K4 sebanyak 392 ibu hamil, tahun 2020 jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 435 ibu hamil dan K4 sebanyak 395 ibu hamil, tahun 2021 jumlah ibu yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 213 ibu hamil dan K4 sebanyak 123 ibu hamil (Data Sekunder Puskesmas Bontosunggu, 2021)

Perawatan pada kehamilan merupakan salah satu tahapan penting

menuju kehamilan yang sehat salah satunya adalah pemeriksaan kehamilan. Untuk mengurangi angka kematian ibu akibat melahirkan kelak, sehingga kesejahteraan ibu betul - betul sudah diperhatikan sejak masa nifas. Kelainan kehamilan dapat diketahui secara dini sehingga dapat diantisipasi secara dini, kelainan - kelainan selama kehamilan. Boleh dikatakan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Menurut Rashad dan Essa (2010) tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan dapat berupa antenatal care, menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktivitas fisik dan aktivitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain sebagainya (Rashad, W.A., & Essa, R.M, 2010)

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kementerian Kesehatan RI, 2020).Pemberian layanan maternal di masa pandemi perlu menjadi perhatian untuk menghindari terjadi peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu, terlebih saat ini terdapat pembatasan pelayanan kesehatan maternal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular,

adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri (Andriani Yulianti, 2020)

Solusi untuk masalah ini adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan COVID 19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin. Sedangkan prinsip-prinsip manajemen COVID-19 di fasilitas kesehatan adalah isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan

**HASIL**

infeksi penyerta yang lain, pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresif, perencanaan persalinan berdasarkan pendekatan individual/ indikasi obstetri, dan pendekatan berbasis tim dengan multidisiplin (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Berdasarkan penjelasan dan paparan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pandemi COVID 19 pada kunjungan ibu hamil di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dikumpulkan pada periode waktu yang sama.

**1. Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Tentang Pengetahuan**

**Tabel 5.5 Distribusi Berdasarkan Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Tentang Pengetahuan**

Pengetahuan	Kunjungan Ibu Hamil Dimasa Pandemic Covid 19						P Value
	Sebelum Pandemi		Selama Pandemi		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	24	43,6	7	12,7	31	56,4	0,007
Kurang	10	18,2	14	25,5	24	43,6	
Total	34	61,8	21	38,2	55	100	

Sumber: Data Primer 2022

Penelitian ini menggambarkan dari 55 responden terdapat sebanyak 34 (61,8%) yang melakukan kunjungan sebelum pandemi covid 19 dimana terdapat sebanyak 24 (43,6%) yang

pengetahuan kategori baik dan 10 (18,2%) kategori kurang. Sedangkan yang melakukan kunjungan selama pandemic covid 19 sebanyak 21 (38,2%) dimana 7 (12,7%) yang pengetahuan

kategori baik dan 14 (25,5%) kategori kurang.

Hasil statistic chi square di peroleh nilai p value = 0,007 < α 0,05

yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto.

## 2. Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

**Tabel 5.6 Distribusi Berdasarkan Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Kunjungan Ibu Hamil Dimasa Pandemic Covid 19						P Value
	Sebelum Pandemi		Selama Pandemi		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Mendapatkan Informasi	27	49,1	9	16,4	36	65,5	0,006
Tidak Mendapatkan informasi	7	12,7	12	21,8	19	34,5	
Total	34	61,8	21	38,2	55	100	

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat sebanyak 34 (61,8%) yang melakukan kunjungan sebelum pandemi covid 19 dimana terdapat sebanyak 27 (49,1%) yang mendapatkan informasi dan 7 (12,7%) tidak mendapatkan informasi. Sedangkan yang melakukan kunjungan selama pandemic covid 19 sebanyak 21 (38,2%) dimana 9

(16,4%) yang mendapatkan informasi dan 12 (21,8%) tidak mendapatkan informasi.

Hasil statistic chi square di peroleh nilai p value = 0,006 < α 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sumber informasi pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto.

### 3. Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Berdasarkan Kecemasan

**Tabel 5.7 Distribusi Berdasarkan Pengaruh Pandemi Covid 19 Pada Kunjungan Ibu Hamil Berdasarkan Kecemasan**

Kecemasan	Kunjungan Ibu Hamil Dimasa Pandemic Covid 19						P Value
	Sebelum Pandemi		Selama Pandemi		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Ringan	23	41,8	7	12,7	30	54,5	0,013
Sedang	11	20	14	25,5	25	45,5	
Total	34	61,8	21	38,2	55	100	

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat sebanyak 34 (61,8%) yang melakukan kunjungan sebelum pandemi covid 19 dimana terdapat sebanyak 23 (41,8%) yang merasakan kecemasan kategori ringan dan 11 (20%) kategori kecemasan sedang. Sedangkan yang melakukan kunjungan selama pandemic covid 19 sebanyak 21 (38,2%)

dimana 7 (12,7%) kecemasan kategori ringan dan 14 (25,5%) kategori sedang.

Hasil statistic chi square di peroleh nilai p value = 0,013 <  $\alpha$  0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kecemasan pada kunjungan ibu hamil di masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Pengetahuan ibu hamil tentang prinsip-prinsip pencegahan COVID 19 pada ibu hamil meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, memakai masker saat keluar rumah/melakukan ANC, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikan etika batuk-bersin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yurissetiowati dengan judul penelitian tingkat pengetahuan, sikap dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama pandemic covid 19 : literature reviem dengan hasil tingkat pengetahuan

ibu hamil selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa dari total sample penelitian sebanyak 155 orang ibu hamil, sebagian besar atau sebanyak 88 orang (56,8%) ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik terhadap Covid-19.

### 2. Sumber informasi

Sumber informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja.

Hasil penelitian ini sebagian besar ibu hamil mendapatkan sumber informasi, pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan selain melalui sumber media informasi yang dapat dengan

mudah diakses baik melalui media cetak maupun media elektronik juga bisa didapatkan melalui kegiatan penyuluhan oleh petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan ataupun di instansi pemerintahan. Semua itu bertujuan agar informasi yang diterima oleh ibu hamil tersebut bisa dipertanggungjawabkan sehingga pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 bisa meningkat.

Pengetahuan ibu hamil yang berkaitan dengan Covid-19 paling banyak mereka dapatkan melalui media informasi dan pemberitaan yang sering disiarkan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2020) yang menyatakan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik paling banyak mendapatkan informasi melalui media elektronik. Menurut Dewi (2020) pengetahuan mempunyai peran signifikan terhadap upaya pencegahan Covid-19.

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kehamilan berkaitan dengan informasi yang didapat oleh ibu tersebut. Dengan demikian dapat dipantau kesehatan ibu dan janin saat dilakukan pemeriksaan kehamilan.

### **3. Kecemasan ibu hamil**

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Pandemi Covid-19 berisiko sangat tinggi bagi kesehatan. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang Covid-19 dan hubungannya dengan kehamilan, akan tetapi masih berfokus pada dampak fisik pada wanita hamil yang terinfeksi Covid-19 serta kemungkinan penularannya.

Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta dalam menemukan identitas diri dan hidup. Kecemasan dalam pandangan kesehatan juga merupakan suatu keadaan yang menggoncang karena adanya ancaman terhadap kesehatan.

Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan Yurissetiowati dengan judul penelitian tingkat pengetahuan, sikap dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama pandemic covid 19 : literature reviem dengan hasil kunjungan kehamilan bagi ibu hamil selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa dari total sample penelitian sebanyak 155 orang ibu hamil, sebagian besar atau sebanyak 82 orang (52,9%) ibu hamil tidak melakukan kunjungan rutin kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan selama pandemi Covid-19

Pandemi ini sangat berdampak pada pembatasan aktivitas masyarakat termasuk juga pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas saat pergi untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Pemberlakuan sosial distancing untuk mencegah penularan Covid-19 menyebabkan beberapa perubahan

baik dari segi fisiologi dan psikologis ibu hamil sehingga dalam memenuhi

kebutuhan ibu hamil tersebut diperlukan penanganan khusus.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh pandemi covid 19 pada kunjungan ibu hamil di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto tentang pengetahuan
2. Ada pengaruh pandemi covid 19 pada kunjungan ibu hamil di Puskesmas

3. Ada pengaruh pandemi covid 19 pada kunjungan ibu hamil di Puskesmas Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto tentang kecemasan ibu hamil

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allegra, A., Gioacchino, M. Di, Tonacci, A., Musolino, C., & Gangemi, S. (2020). *Immunopathology of SARS-CoV-2 Infection: Immune Cells and Mediators, Prognostic Factors, and Immune-Therapeutic Implications*. *Journal of Molecular Sciences*, 21(4782), 1-19. <https://doi.org/10.3390/ijms21134782>.
- Andriani Yulianti. (2020). *Layanan Maternal di Masa Pandemi COVID-19 (Pengalaman RSUP Sardjito DIY)*. Divisi Manajemen Mutu PKMK FK KMK UGM.
- Data Sekunder Puskesmas Bontosunggu. (2021). *Jumlah kunjungan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2019,2020 dan 2021*.
- Feby. (2020). *Apa Bedanya Pandemi, Epidem, dan Endemi? Online*: <https://www.gramedia.com/lite/rasi/apa-bedanya-pandemi-epidemi-dan-endemi/> diakses tanggal 22 Agustus 2021.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). *Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2690), 1-11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>.
- Giatika Chrisnawati dan Tutuk Aldino. (2019). *Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android*. *Jurnal Teknik Komputer*, Vol V No.2 Agustus 2019 P-ISSN 2442-2436, E-ISSN: 2550-0120. Online: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk>.
- Kaplan, H. I, Sadock B.J and Grebb J.A. (2020). *Sinopsis psikiatri: Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis*. Edisi 2: Dr.I.Made Wiguna S.Jakarta: Bina rupa Aksara.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman umum menghadapi pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia RI*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemic covid 19*. <http://www.kesga.kemkes.go.id>

- [/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf](#) diakses tanggal 17 Agustus 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemic covid 19*. [Http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf) diakses tanggal 21 Agustus 2021.
- Laporan Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Kemneterian RI tahun 2019.
- Lapostolle, F., Schneider, E., Vianu, I., Dollet, G., Roche, B., Berdah, J., ... Adnet, F. (2020). *Clinical Features of 1487 COVID 19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris: The COVID Call Study*. *Internal and Emergency Medicine*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s11739-020-02379-z>.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba medika.
- Natiqotul Fatkhiyah & Ayu Izzatul. (2019). *Keteraturan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal*. *Indonesia Jurnal Kebidanan* Vol. 3 No.1 (2019) 18-23.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2018). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,.
- Nursalam. (2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Laporan Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020*.
- Rashad, W.A., & Essa, R.M. (2010). *Women's Awareness of Danger Sign of Obstetrics Complications*. *Journal of American Science*.6 (10), 1299-1306.
- Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Selatan. (2018). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Selatan 2018*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Kemneterian RI tahun 2019.
- Risqi Dewi Aisyah, Aida Rusmariana, Dian Mujiati. (2021). *Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III*. *urnal Ilmiah Kesehatan (JIK) Vol VIII, No 2, September 2015* ISSN 1978-3167. Online: <https://media.neliti.com/media/publications/96887-ID-frekuensi-kunjungan-anc-antenatal-care-p.pdf>, diakses tanggal 22 Agustus 2021.
- Stuart, G.W. (2009). *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. St Louis: Mosby.
- Sulistyaningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundeen & Stuart. (2015). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Susanti, A. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kecamatan*

- Semarang Timur Tahun 2010. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, hal. 1-79.
- Taufia, D. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2017.*
- UNAIR. (2019). *Mengulik pemberdayaan dan pemeriksaan ibu hamil di LIMA Negara ASEAN.* <http://news.unair.ac.id/2019/10/27/mengulik-pemberdayaan-dan-pemeriksaan-ibu-hamil-di-lima-negara-asean/> diakses tanggal 20 Agustus 2021.
- Vollono, C., Rollo, E., Romozzi, M., Frisullo, G., Servidei, S., Borghetti, A., & Calabresi, P. (2020). *Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report.* *European Journal of Epilepsy*, 78(2020), 109-112.
- Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2020.04.009>.
- Wagiyo & Putrono. (2016). *Asuhan Antenatal, Intranatal & Bayi Baru Lahir Fisiologi dan Patologis.* Yogyakarta: CV. Andi.
- WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience, UK.* Onlinen: <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/rekomendasi-who-dalam-pelayanan-antenal-care-anc/>.
- Zhang, H., Penninger, J. M., Li, Y., Zhong, N., & Slutsky, A. S. (2020). *Angiotensin Converting Enzyme 2 (ACE2) as a SARS CoV 2 Receptor: Molecular Mechanisms and Potential Therapeutic Target.* *Intensive Care Medicine*, 46(4), 586-590. <https://doi.org/10.1007/s00134-020-05985-9>.